DESKRIPSI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V

SD NEGERI 41 BONTOTENE

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian Persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

SITTI RABIDAH ABBAS

920862060101

PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : DESKRIPSI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 41 BONTOTE'NE

Atas Nama Saudari:

Nama : Sitti Rabidah Abbas

NIM : 920862060101

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pangkajene, 18 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd.	**Drs. H. ARIFIN DIA, M.Si.**

Disetujui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM. SH.,MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

ii

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 28 September 2024.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: VIVI ROSIDA, S.Pd.,M.Pd	(. .....)
Sekretaris	: Drs. H. ARIFIN DIA, M.Si	(. .....)
Penguji	: 1. RUSTINAH, S.Pd.,M.Pd	(. .....)
	2. AHMAD YUSUF, S.Pd.,M.Pd	(. .....)
Pembimbing	: 1. VIVI ROSIDA, S.Pd.,M.Pd	(. .....)
	2. Drs. H. ARIFIN DIA, M.Si	(. .....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITTI RABIDAH ABBAS

NPM : 920862060101

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : DESKRIPSI GAYA BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 41 BONTOTENE

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep 10 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

SITTI RABIDAH ABBAS

NPM 920862060101

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

MOTTO

“ Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan Kesanggupannya ”

(Q.S Al Baqarah: 286)

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan. “

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, karya skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesasikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini. Saya persembahkan skripsi sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

ABSTRAK

Sitti Rabidah Abbas, 2024. Deskripsi Gaya Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 41 Bontotene. Skripsi dibimbing oleh Vivi Rosida dan Arifin Dia Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa V SD Negeri 41 Bontotene. Masalah utama penelitian ini adalah Bagaimana Gaya belajar siswa kelas V SD Negeri 41 Bontotene yang ditinjau dari gaya belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu Kualitatif Deskriptif dilakukan terhadap 24 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V SD Negeri 41 Bontotene. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument Wawancara dan Angket. Analisis data dengan melalui tahap Reduksi data, Penyajian data, dan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap siswa kelas V SD Negeri 41 Bontotene memiliki kecenderungan pada salah satu gaya belajar visual, auditorial atau kinestetik. Mayoritas siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual dengan rincian dari 24 siswa, sebanyak 15 atau 62.5% mempunyai kecenderungan pada gaya belajar visual berkarakteristik lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar, 6 siswa atau 25% mempunyai kecenderungan pada gaya belajar auditorial berkarakteristik mudah terganggu oleh keributan, dan 3 siswa atau 12.5% mempunyai kecenderungan pada gaya belajar kinestetik berkarakteristik menyukai kerja kelompok dan praktikum.

Kata kunci : Gaya belajar Visual, Auditorial, Kinestetik, Siswa kelas V SD

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

ABSTRACT

Sitti Rabidah Abbas, 2024. *Description of Class v Student Learning Style at SD Negeri 41 Bontotene. The thesis was supervised by Vivi Rosida and Arifin He is STKIP Andi Matappa Primary School Teacher Education Study Program.*

This research aims to determine the learning styles of students at SD Negeri 41 Bontotene. The main problem of this research is the learning styles of fifth grade students at SD Negeri 41 Bontotene in terms of Visual, Auditory and Kinesthetic learning styles.

This research used a type of research, namely Qualitative Descriptive, carried out on 24 research subjects who were class V students at SD Negeri 41 Bontotene. Data collection using interview and questionnaire instruments. Data analysis by going through the data reduction, data presentation and conclusion stages.

The results of the research show that every fifth grade student at SD Negeri 41 Bontotene has a tendency towards one of the visual, auditory or kinesthetic learning styles. The majority of students have a tendency towards a visual learning style with details of 24 students, as many as 15 or 62.5% have a tendency towards a visual learning style which is characterized by being easier to remember what they see than what they hear, 6 students or 25% have a tendency towards an auditory learning style which is characterized as being easier. disturbed by noise, and 3 students or 12.5% have a tendency towards a kinesthetic learning style characterized by liking group work and practical work.

Keywords: *Visual, Auditory, Kinesthetic learning styles, fifth grade elementary school students*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Skripsi yang judul **" Deskripsi Gaya Belajar siswa Kelas V SD Negeri 41 Bontotene."** Ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firda Razak, S.Pd.,M.Pd. Selaku ketua program studi Pendidikan Guru sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Vivi Rosida, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I, dan Drs. H. Arifin Dia, M.Si selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan segala kebaikan kepada ibu dan bapak sekeluarga.

5. Rustinah, S.Pd., M.Pd dan Ahmad Yusuf S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji saya yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam melakukan penelitian.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali pendidik dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah.
7. Teristimewa diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada bapak Abbas dg. Ngewa dan Ibu Hasbiah Dg. Nillang sosok perempuan yang kuat, penyayang dan memiliki kesabaran yang tinggi. Terimakasih atas kasih sayang, semangat, ridho, dan doa yang terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis mewujudkan harapan dirinya dan semua orang.
8. Teman -teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
9. Kepada pemilik nama Usman sekaligus my best partner, terimakasih selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkonstribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

semangat, tenaga, pikiran maupun materi. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini, mampu mengandalkan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan , penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini dan dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, Aamiinn.

Pangkajene 10 Juli 2024

Penulis

SITTI RABIDAH ABBAS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 7

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

D. Manfaat penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

A. Kajian Pustaka 8

1. Gaya Belajar 8

BAB III METODE PENELITIAN 23

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 23

B. Variabel Penelitian 24

C. Deskripsi Fokus 24

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 25

E. Subjek Penelitian 26

F. Instrumen Penelitian 26

G. Teknik Pengumpulan Data 27

H. Teknik Analisis Data 28

I. Pengecekan Keabsahan Data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32

A. Hasil Penelitian 32

B. Pembahasan 51

BAB V PENUTUP 63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

A. Kesimpulan 63

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN 68

RIWAYAT HIDUP 185

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir	29
Gambar 3. 1	Model interaktif	36
Gambar 4. 1	Grafik gaya belajar siswa	36

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2. 1	Perbedaan gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik	16
Tabel 3. 1	Fokus penelitian	25
Tabel 4. 1	Hasil angket gaya belajar pertemuan pertama	32
Tabel 4. 2	Hasil angket gaya belajar pertemuan kedua	33
Tabel 4. 3	Distribusi frekuensi gaya belajar siswa kelas V	34
Tabel 4 .4	Hasil wawancara siswa	39
Tabel 4. 5	Hasil wawancara siswa	40
Tabel 4. 6	Hasil wawancara siswa	42
Tabel 4. 7	Hasil wawancara siswa	43
Tabel 4. 8	Hasil wawancara siswa	45
Tabel 4. 9	Hasil wawancara siswa	45
Tabel 4. 10	Hasil wawancara guru..	46

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran I Lembar Validasi Instrumen Penelitian		69
1.	Validasi Angket Gaya Belajar	70
2.	Validasi Pedoman Wawancara	74
Lampiran II Instrumen Penelitian		78
1.	Kisi-kisi Angket Gaya Belajar	79
2.	Angket Gaya Belajar Siswa	80
3.	Kisi-kisi Wawancara Guru	84
4.	Pedoman Wawancara Guru	85
5.	Kisi-kisi wawancara Siswa	87
6.	Pedoman Wawancara Siswa	88
Lampiran III Hasil Penelitian		90
1.	Hasil Uji Coba Angket gaya Belajar Pertemuan 1 dan 2	91
2.	Data mentah Angket Gaya Belajar	127
3.	Pengelompokan Gaya Belajar Siswa	133
4.	Hasil Wawancara Guru	135
5.	Hasil Wawancara Siswa	140
6.	Absen Siswa	174
Lampiran IV Persuratan		175
1.	Surat Keterangan (SK) Pembimbing	176
2.	Catatan Perbaikan Ujian Proposal	177

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

3. Surat Keterangan Perbaikan Ujian 178
4. Surat keterangan Validasi 179
5. Surat Keterangan (SK) Penelitian 180
6. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 181
7. Dokumentasi 182
8. Riwayat Hidup 185

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Deporter dan Hernacki (2013:110) gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengelola informasi. Deporter menyampaikan bahwa gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar, baik dalam lingkup kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Ketika seseorang menyadari bagaimana cara ia dan orang lain mengolah informasi, maka dengan tepat dapan menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajarnya sendiri.

Menurut Deporter dan Hernacki (2013:112) secara umum gaya belajar dibedakan ke dalam tiga kelompok besar yaitu gaya belajar yang pertama, gaya belajar visual (*visual learners*) menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham, gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan. Gaya belajar yang kedua, gaya belajar auditori (*Auditory Learners*) mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Gaya belajar yang ketiga yaitu, gaya belajar kinestetik (*kinesthetic Learners*) mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Jadi dapat disimpulkan gaya belajar terdapat tiga macam yaitu: visual (melihat), auditori (mendengar), dan kinestetik (menyentuh/melakukan). Alasan peneliti hanya mengambil 3 jenis gaya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

belajar diatas dari sekian banyaknya jenis gaya belajar, dikarenakan hanya ketiga itu yang paling dominan dimiliki oleh siswa sehingga peneliti mengambil sampel ketiga gaya belajar tersebut.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga guru diminta untuk mengajar sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapinya, dalam suatu proses pembelajaran guru biasanya hanya dominan menggunakan metode atau model belajar yang mampu mengakomodasi modalitas visual dalam pembelajaran. Hal ini akan merugikan siswa dengan dengan modalitas belajar dominan auditorial dan kinestetik. Oleh karena itu sebagai seorang guru sangatlah penting untuk memperhatikan modalitas belajar yang dimiliki siswanya sehingga mampu memilih suatu metode belajar yang dianggap paling relevan dan sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Siswa akan lebih mampu berkonsentrasi dan bisa menerima pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu meningkatkan pemahaman konsep yang dimiliki yang merupakan dasar dari peningkatan hasil belajar.

Pada zaman sekarang, metode pembelajaran di Indonesia berada pada tingkatan yang cukup rendah. Kompetensi dan kualitas guru yang mengajar pun berpengaruh terhadap generasi kedepannya. Selain itu, pada realitanya kelayakan fasilitas Pendidikan di beberapa wilayah terpencil kurang menjadi perhatian. Seharusnya pemerintah bisa lebih peduli terhadap kelayakan Pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kebutuhan primer**.** (Sebayang & Rajagukguk, 2019)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Melalui pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Dalam Tripusat pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara, dalam Febriyanti (2021:1636) disebutkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat merupakan tiga pusat lingkungan pendidikan. Dalam lingkungan keluarga, hak dalam mendidik anak pada dasarnya ada pada orang tua bukan kepada pihak lain. Secara tidak langsung orang tua pun ikut.

Menurut Sagala dalam Desmita (2014:3) Untuk dapat membimbing dan membelajarkan siswa dengan karakteristik yang beragam di sekolah, maka guru perlu mengetahui gaya belajar siswa. Kesiapan guru mengenal gaya belajar siswa dalam pemebelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan pembelajaran dan menjadi salah satu indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, dan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggungjawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan siswa menjadi objek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang kreatif, mandiri, dan professional dibidangnya masing-masing.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

Menurut Sartika, D. (2022) Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi siswa agar menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Adapun upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan dengan menetapkan tujuan dan standar kompetensi pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan mengarah pada penataan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan dari pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses dan guru yang merupakan fasilitator dan seseorang yang berinteraksi langsung dengan siswa turut memegang peranan penting akan keberhasilan dan keefektifan dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan di sekolah yang berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh kearah positif. Maka cara belajar siswa di sekolah diarahkan dan tidak dibiarkan berlangsung sembarangan tanpa tujuan. Melalui sistem pembelajaran di sekolah, anak melakukan kegiatan belajar dengan tujuan akan terjadi perubahan positif pada diri anak menuju kedewasaan. Sekolah dasar (SD) sebagai penggalan pertama pendidikan dasar, mestinya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya.

Setiap siswa berhak memperoleh pendidikan dengan tujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, pendidikan juga dapat membangun, menunjang serta meningkatkan kualitas demi kemajuan setiap anak yang ada di dunia pendidikan sehingga dalam mengembangkan kemampuan serta pembentukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

watak untuk setiap anak dapat diperoleh melalui pendidikan yang sudah ditetapkan oleh peraturan pendidikan nasional di Indonesia.

Hal ini sangat berkaitan dengan proses interaksi antara seorang pendidik dan siswa. Pada saat proses pembelajaran di sekolah, seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam menerapkan suatu pembelajaran. Keterampilan mengajar sangat dibutuhkan seorang guru untuk memberikan informasi pembelajaran yang ingin disampaikan. Sebab dari ketercapaiannya pembelajaran, guru sangatlah berperan aktif pada proses yang terjadi. Sebagai seorang guru atau pendidik, sangatlah dituntut memiliki kemampuan dalam hal keterampilan mengajar. Selain pengetahuan, keterampilan dan mengenali karakteristik siswa dalam penyampaian pembelajaran perlu dimiliki oleh seorang guru.

Saat peneliti melakukan observasi awal di SD Negeri 41 bontotene, peneliti melakukan pengamatan di kelas V dan hasil pengamatan peneliti yaitu keadaan lingkungan SD Negeri 41 bontotene kondusif, sarana prasarana cukup memadai jumlah siswa yang cukup namun saat proses pembelajaran peneliti menemukan siswa kelas V kurang tertarik saat guru kelas memberikan pembelajaran, masih banyak siswa kelas V yang lambat menerima pelajaran, masih ada siswa yang sibuk main sendiri di belakang saat guru memberikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V menyatakan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami gaya belajar yang dimiliki dari masing-masing siswanya, masing-masing siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda, bahkan setiap siswa belajar dengan gaya yang berbeda untuk masing-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

masing pelajaran. Guru penting untuk mengetahui setiap gaya belajar yang dimiliki oleh siswa maka hal yang penting adalah terletak pada diri siswa. Siswa tidak hanya belajar di sekolah atau dalam kelas saja, tetapi siswa juga belajar di rumah atau di luar kelas sesuai dengan keinginannya. Dengan demikian siswa dapat mengetahui dan menerapkan gaya belajar yang mereka anggap efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Melihat keadaan itu maka, peneliti mengambil judul **" Deskripsi Gaya Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 41 Bontotene".** Untuk membantu guru dalam mengetahui gaya belajar siswa kelas V sehingga bisa menyesuaikan gaya belajar siswa dengan model pembelajaran yang bervariasi guna mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada gaya belajar siswa , Adapun fokus penelitian yang akan dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 41 bontotene untuk mendeskripsikan bagaimana gaya belajar siswa secara visual, auditori, dan kinestetik dalam pembelajaran.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa secara visual, auditori, dan kinestetik di kelas V SD Negeri 41 bontotene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
    a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dan mampu menjadi sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di program studi pendidikan guru sekolah dasar.
    b. Bagi dosen, dapat memberikan bimbingan pada mahasiswa sesuai dengan keahlian dosen dan juga pengalaman dosen dalam bimbingan.
    c. Bagi prodi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menanamkan minat, motivasi dan sikap dari mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar bagi mahasiswanya.
2. Manfaat Praktis
    a. Bagi sekolah, sebagai panduan sumber untuk mengetahui karakteristik disetiap gaya beajar siswa. Agar sekolah dapat menyediakan fasilitas berupa media atau alat pembelajaran yang dapat menampung semua gaya belajar siswa.
    b. Bagi guru, sebagai panduan pengenalan gaya belajar siswa dalam pembelajaran.
    c. Bagi siswa, dapat terbantu untuk peningkatan pemahaman materi ajar dalam pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Gaya Belajar

a. Pengertian gaya belajar

Setiap siswa belajar dengan cara yang berbeda-beda. Ada siswa yang belajar dengan membaca buku, mendengarkan ceramah guru, bermain peran, melakukan peragaan dan lain sebagainya. Cara yang dipilih oleh siswa dalam belajar merupakan cara yang disenangi, aman dan mudah. Cara yang lebih disenangi, aman dan mudah ini menunjukkan gaya belajar siswa tersebut.

Secara Bahasa, istilah gaya dalam Bahasa inggris disebut *style* yang berarti corak mode atau gaya. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia gaya adalah kekuatan (terutama kesanggupan untuk bergerak, berbuat), Ragam (cara, rupa, bentuk), dan tingkah laku dengan sikap elok. Sedangkan belajar merupakan kegiatan yang sangat penting bagi setiap orang untuk melakukan perubahan pada dirinya melalui pelatihan atau pengalaman. Perubahan yang dimaksud dalam diri seseorang yaitu perubahan sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Adanya perubahan tersebut, tentunya membantu seseorang dalam menjalani kehidupan baik berupa pemecahan masalah maupun dengan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

DePorter dan Hernacki (2013) mendefinisikan gaya belajar sebagai perpaduan dari cara seseorang menyerap, mengatur, dan mengolah suatu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

informasi.pengertian gaya belajar menurut Dakhi, O., (2013) dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dalam merespon suatu informasi pelajaran, menata, dan mengolah informasi tersebut untuk solusi masalah dan mengaplikasikannya dalam kehidupannya. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap pengetahuan dan informasi atau pengetahuan yang diperoleh diatur dan diproses. Gaya belajar didefinisikan sebagai cara siswa secara konsisten dalam membangun pengetahuan.

Sejalan dengan pendapat Deporter dan Hernacki, Lubna (2015:42) juga mendefinisikan gaya belajar sebagai cara seseorang merasa mudah, nyaman dan aman saat belajar baik dari sisi waktu maupun indera. Gaya belajar yang sesuai dengan pribadi siswa membuat siswa bisa belajar dengan mudah, nyaman dan aman. Kenyamanan ini baik dari sisi waktu maupun indera yang digunakan, dari sisi waktu, ada siswa yang merasa lebih nyaman belajar pada waktu pagi hari, siang, sore hari ataupun malam hari. Sementara dari sisi indera yang digunakan, ada siswa yang lebih senang menggunakan indera penglihatan (mata) untuk membaca buku, memgamati objek atau menonton video.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai pengertian gaya belajar di atas, maka dapat disimpulkan gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru ditemukan melalui persepsi yang berbeda. Gaya bersifat individual bagi setiap orang, dan untuk membedakan antara orang yang satu dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

orang yang lain. Oleh karena itu, secara umum gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian, kepercayaan, pilihan, dan perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu belajar mereka dalam situasi yang telah dikondisikan.

Menurut (Dwi Prasetya, 2014) Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menyerap suatu informasi yang didapatkan. Ada siswa yang senang menulis hal-hal yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula siswa yang lebih sering mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta ada pula siswa yang lebih senang praktik secara langsung. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tercipta suasana belajar yang akan menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Cara belajar yang dimiliki oleh siswa disebut dengan gaya belajar atau modalitas belajar siswa. Belajar akan lebih bermakna dan bermanfaat apabila siswa menggunakan semua alat indra, mulai dari telinga, mata, sekaligus berfikir, mengolah informasi dan ditambah dengan mengerjakan sesuatu.

Gaya belajar siswa selalu berubah. Sesuai pendapat Hilliard (Sugihartono, dkk 2013;53) yang menyatakan bahwa gaya belajar dapat berubah tergantung pada aktifitas belajar atau perubahan pengalaman, namun ketika gaya belajar berubah, hal itu akan cenderung menetap untuk sementara waktu sehingga menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar antar siswa belum tentu sama. Seperti yang dikatakan oleh (Yulianci & Nurjumiati, 2020) bahwa gaya belajar seseorang sangat mudah berubah tergantung kebiasaan. Untuk itu bukan hal yang mustahil jika gaya belajar siswa akan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

B. Kerangka Pikir

Penelitian ini ingin mendeskripsikan mengenai gaya belajar siswa di kelas V, setiap siswa memiliki ciri gaya belajar yang berbeda. Gaya belajar berdasarkan preferensi sensori ada tiga macam yaitu, visual, auditori dan kinestetik.

Siswa yang bergaya visual, yang berperan penting adalah kekuatan penglihatan (visual) siswa yang memiliki gaya belajar ini cenderung belajar melalui apa yang telah dilihat. Mereka lebih cepat memahami dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti halnya buku pelajaran, gambar, video. Dalam pembelajaran siswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung lebih mudah mengerti dengan melihat bahasa tubuh, ekspresi guru ketika sedang mengajar

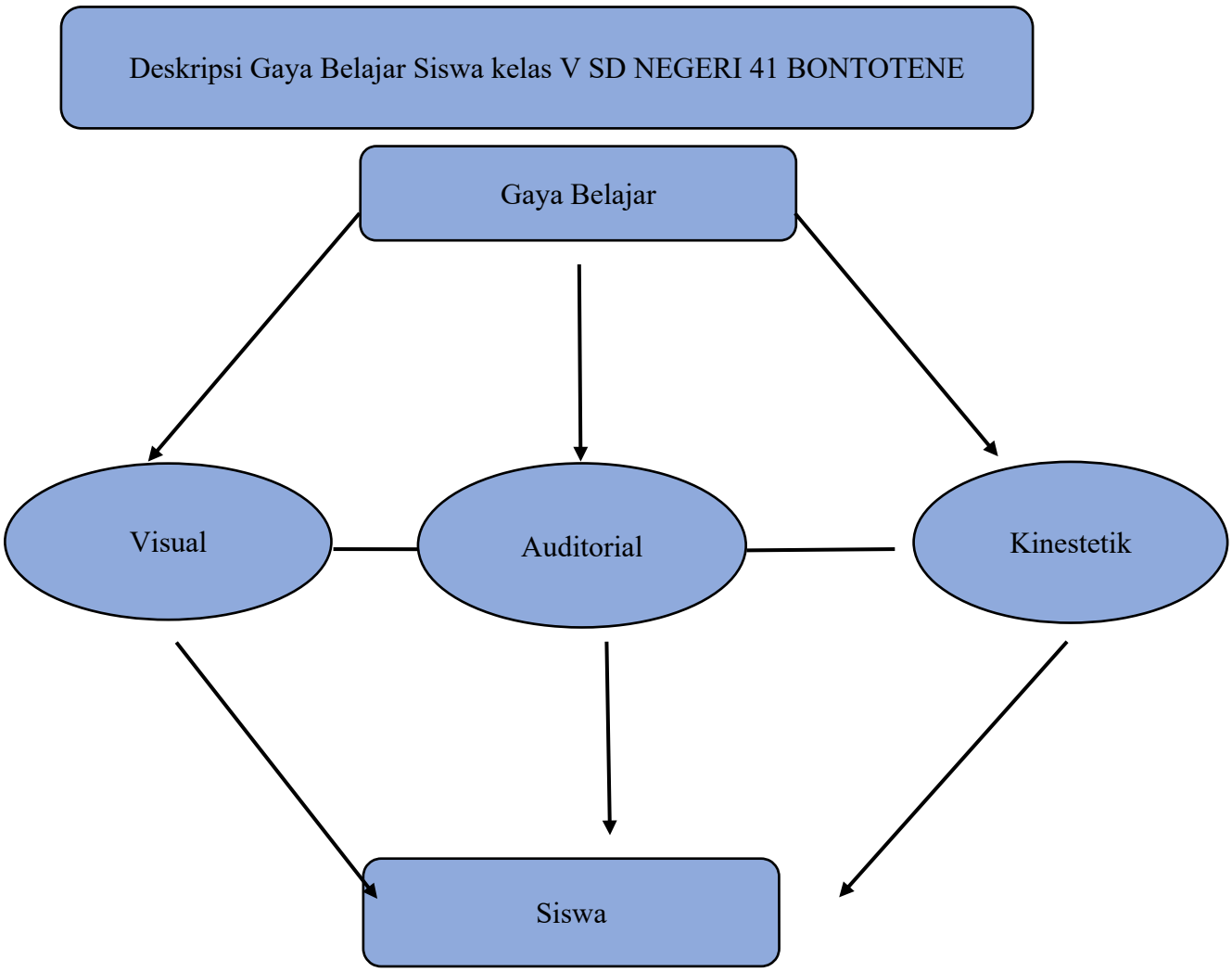
Siswa yang bergaya auditori, cenderung mudah terganggu oleh keributan dan cenderung kesulitan saat menulis akan tetapi mereka hebat dalam bercerita karena mereka fasih dalam berbicara. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori lebih cepat menerima pelajaran dengan diskusi verbal dan mendengarkan penjelasan guru. Siswa gaya belajar ini mudah terganggu oleh keributan dan lemah dalam aktivitas visual. Dalam pembelajaran metode yang digunakan dalam penyampaian materi salah satunya menggunakan metode ceramah, baik dalam penjelasan maupun pelaksanaan praktik.

Siswa yang bergaya belajar kinestetik, belajar dengan cara berjalan dan melihat, mereka menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca. Siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

bergaya belajar seperti ini sulit untuk duduk dian berlama lama mendengarkan pelajaran dan lebih menyukai aktifitas fisik karena siswa lebih suka berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.

Berdasarkan uraian diatas, alur kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut (Farida Nugrahani, 2014) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui kualitatif. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat alamiah.

Sejalan dengan penelitian kualitatif yang digunakan, maka metode yang digunakan yakni metode deskriptif, seperti yang dikemukakan oleh wina Sanjaya (2013 :59) bahwa: "penelitian deskriptif *(descriptive rese)* adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat dari populasi tertentu.

Penelitian ini bukan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk mendeskripsikan fenomena yang muncul di lapangan. Penelitian kualitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi atau variabel yang timbul. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa secara audio, visual, dan kinestetik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

B. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2017:2) berpendapat bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah gaya belajar, untuk mengukur variabel penelitian ini, maka digunakan instrument berupa wawancara dan angket yang diajukan kepada responden yaitu siswa kelas V SD Negeri 41 Bontotene, dengan menggunakan desain pengukuran *skala likert*.

Variabel gaya belajar terdiri dari tiga tipe yang dijadikan aspek, adapun aspek yang diteliti antara lain; gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Masing-masing aspek dijabarkan kedalam beberapa indikator yang dilandasi sumber, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

C. Deskripsi Fokus

Fokus penelitian ini memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Oleh sebab itu, digunakan indikator-indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

Untuk mengetahui gaya belajar siswa, maka yang menjadi fokus penelitian penulis berdasarkan pendapat sari,(2020), Deporter dan Hernacki (2013: 116 dan 118), dan Fadila, (2020) adalah:

Tabel 3. 1 Fokus penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Gaya Belajar	Gaya belajar visual	1) Belajar dengan cara visual 2) Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar 3) Rapi dan teratur 4) Tidak terganggu dengan keributan 5) Cenderung melihat sikap, gerakan dan bibir guru yg mengajar
	Gaya belajar auditorial	1) Belajar dengan cara mendengarkan 2) Mudah terganggu oleh keributan 3) Suka bertindak dan berada di panggung 4) Baik dalam aktifitas lisan 5) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
	Gaya belajar kinestetik	1) Belajar dengan aktivitas fisik 2) Peka terhadap ekspresi dan Bahasa tubuh 3) Menyukai kerja kelompok dan praktikum 4) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca 5) Suka mencoba-coba dan kurang rapi

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di SD Negeri 41 Bontotene Jln. Ketimun No. 1 Minasatene, kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep. Penelitian ini di lakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Alasan mengambil tempat ini dikarenakan di sekolah tersebut siswanya memiliki gaya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

belajar yang beragam sehingga guru masih kesulitan dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

E. Subjek Penelitian

Subjek yang peneliti jadikan informan dalam penelitian ini adalah guru wali kelas dan siswa kelas V SD Negeri 41 Bontotene yang berjumlah secara keseluruhan 24 siswa. Namun, siswa ini nantinya akan diberikan angket gaya belajar untuk mengetahui gaya belajar setiap siswa, setelah diperoleh hasil skor yang tinggi dan disusun berdasarkan gaya belajar yang dimiliki kemudian peneliti mengambil masing-masing 3 siswa dari setiap gaya belajar yang mempunyai hasil angket yang paling tertinggi dari setiap gaya belajar untuk di wawancarai sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 9 siswa yakni, 3 siswa gaya belajar visual, 3 siswa gaya belajar auditori, dan 3 siswa gaya belajar kinestetik itu yang menjadi sampel penelitian yang bisa mewakili data yang akan diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2016) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen diperlukan untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil, dalam arti lebih tepat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

1. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan agar dalam pelaksanaan wawancara tetap berfokus pada permasalahan yang ingin diteliti. Pedoman wawancara memuat pertanyaan yang akan diajukan terkait dengan permasalahan yang ingin diteliti. Pedoman wawancara ini memuat pertanyaan-pertanyaan sebanyak 9 nomor dan telah disusun berdasarkan ketiga indikator gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

2. Angket Gaya Belajar

Angket merupakan teknik pengumpulan data yag dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Jumlah pernyataan angket yang diberikan sebanyak 37 nomor yang telah diacak dan sesuai dengan ketiga indikator gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

Skala pengukuran instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert.* Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data seperti berikut inI:

1. Wawancara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. *Interview* dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sudah memiliki daftar pertanyaan yang telah ditentukan, dengan selalu didasari pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya sebagai garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada informan. Penulis akan menanyakan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan kepada wali kelas dan perwakilan siswa kelas V sebanyak 9 orang guna untuk mengetahui bagaimana gaya belajar siswa.

2. Angket gaya belajar

Angket ini akan dibagikan kepada 24 siswa tujuannya untuk mengetahui masing-masing gaya belajar siswa. Angket ini diberikan sebanyak 2 kali yaitu pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas V untuk mengetahui gaya belajar tiap masing-masing siswa.

H. Teknik Analisis Data

Pada Teknik analisis data peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung di tempat penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun dalam pola,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 hari yaitu pada hari Rabu 12 Juni dan Sabtu 15 Juni 2024, yakni dengan pemberian angket gaya belajar terhadap 24 siswa kelas V. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada 9 siswa dan guru wali kelas V.

Berdasarkan fokus penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa dengan menggunakan angket gaya belajar berupa pernyataan sebanyak 37 nomor yang merupakan gabungan dari indikator gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Pemberian angket ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 12 Juni dan 15 Juni. Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap siswa sebanyak 9 siswa yang dilakukan satu persatu secara bergantian sehingga peneliti mudah menyimpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan terkait kesulitan-kesulitan yang dialami. 9 siswa tersebut merupakan perwakilan dari ketiga gaya belajar yang telah diambil berdasarkan nilai tertinggi dari angket gaya belajar dan sudah mewakili data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti tidak melaksanakan pembelajaran melainkan hanya pemberian angket dan wawancara untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya belajar siswa kelas V SD Negeri 41 Bontotene.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

1. Data Angket

Berikut hasil angket gaya belajar siswa kelas V pada pertemuan 1 dan 2 dengan jumlah 24 siswa. Berdasarkan tabel dibawah sesuai dengan nilai akhir yang diperoleh siswa dari penyebaran angket hari pertama dan hari kedua maka dapat diketahui bahwa pada kelas V terdapat 15 siswa dengan gaya belajar visual, 6 siswa dengan gaya belajar auditori, dan 3 siswa dengan gaya belajar kinestetik.

Tabel 4. 1 Hasil angket gaya belajar pertemuan pertama

No.	Kode Siswa	Pernyataan			Jumlah skor	Nilai %	Subjek	Ket
		V	A	K				
1.	AAL	37	33	32	102	68.9 %	SV 1	T
2.	AS	39	27	30	96	64.8%	SV 2	T
3.	ATJ	31	34	27	92	62.1%	SA 1	T
4.	AA	35	37	32	104	70.2%	SA 2	T
5.	AF	44	37	28	109	73.6%	SV 3	T
6.	FR	38	39	33	110	74.3%	SA 3	T
7.	K	38	35	31	104	70.2%	SV 4	T
8.	KFR	33	34	29	96	64.8%	SA 5	T
9.	MA	43	35	32	110	74.3%	SV 5	T
10.	MAK	46	40	38	124	83.7%	SV 6	ST
11.	MF	51	38	40	129	87.1%	SV 7	ST
12.	MHR	34	30	35	99	66.8%	SK 1	T
13.	MIS	47	30	36	113	76.3%	SV 8	ST
14.	MR	35	34	37	106	71.6%	SK 2	T
15.	MA	42	41	38	121	81.7%	SV 9	ST
16.	MA	46	40	37	123	83.1%	SV 10	ST
17.	MT	39	34	34	107	72.2%	SV 11	T
18.	NA	41	37	31	109	73.6%	SV 12	T
19.	NR	35	39	36	110	74.3%	SA 6	T
20.	NA	30	40	41	111	75%	SK 3	T
21.	RA	40	30	24	94	63.5%	SV 13	T
22.	SI	35	24	23	82	55.4%	SV 14	T
23.	SN	35	26	30	91	61.4%	SV 15	T
24.	ZA	37	40	32	109	73.6%	SA 7	T

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

$$\frac{skor\ yang\ didapat\ responden}{skor\ maksimal}\ X\ 100\ \%$$

Keterangan :

0 – 25% = Sangat Rendah (SR)

26 – 50% = Rendah (R)

51 – 75% = Tinggi (T))

76 – 100%= Sangat Tinggi (ST)

Visual

Auditori

Kinestetik

Tabel 4. 2 Hasil angket gaya belajar pertemuan kedua

No.	Kode Siswa	Pernyataan			Jumlah skor	Nilai %	Subjek	Ket
		V	A	K				
1.	AAL	37	34	32	103	69.5%	SV 1	T
2.	AS	39	36	34	109	73.6%	SV2	T
3.	ATJ	29	39	34	102	68.9%	SA 1	T
4.	AA	30	39	33	102	68.9%	SA 2	T
5.	AF	44	35	28	107	72.2%	SV 3	T
6.	FR	37	39	32	108	72.9%	SA 3	T
7.	K	38	35	31	104	70.2%	SV 4	T
8.	KFR	40	34	31	105	70.9%	SA 4	T
9.	MA	43	34	33	110	74.3%	SV 5	T
10.	MAK	46	42	39	127	85.8%	SV 6	ST
11.	MF	44	38	35	117	79.0%	SV 7	ST
12.	MHR	34	31	35	100	67.5%	SK 1	T
13.	MIS	47	32	36	115	77.7%	SV 8	ST
14.	MR	36	36	37	109	73.6%	SK 2	T
15.	MA	42	40	38	120	81.0%	SV 9	ST
16.	MA	46	40	37	123	83.1%	SV 10	ST
17.	MT	38	34	34	106	71.6%	SV 11	T
18.	NA	41	38	31	110	74.3%	SV 12	T
19.	NR	35	41	37	113	76.3%	SA 6	T
20.	NA	35	28	36	99	66.8%	SK 3	T
21.	RA	41	30	26	97	65.5%	SV 13	T
22.	SI	28	25	22	75	50.6%	SV 14	T

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

23.	SN	33	29	29	91	61.4%	SV 15	T
24.	ZA	38	40	30	108	72.9%	SA 7	T

$$\frac{\text{¿ skor yang didapat responden}}{\text{skor maksimal}} X\ 100\,\%$$

Keterangan :

0 – 25% = Sangat Rendah (SR)

26 – 50% = Rendah (R)

51 – 75% = Tinggi (T)

76 – 100%= Sangat Tinggi (ST)

Visual

Auditori

Kinestetik

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa yang berjumlah 24 siswa, maka peneliti dapat mengumpulkan data-data melalui angket yang telah diisi oleh siswa. Gaya belajar masing-masing siswa dilihat dari skor yang paling tinggi yang dimiliki setiap siswa. Dari 24 siswa yang mengisi instrument angket ketiga gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik menunjukkan bahwa 15 siswa memiliki gaya belajar visual, 6 siswa memiliki gaya belajar auditori, dan 10 siswa memiliki gaya belajar kinestetik. Berikut adalah ringkasan presentase hasil gaya belajar setiap siswa.

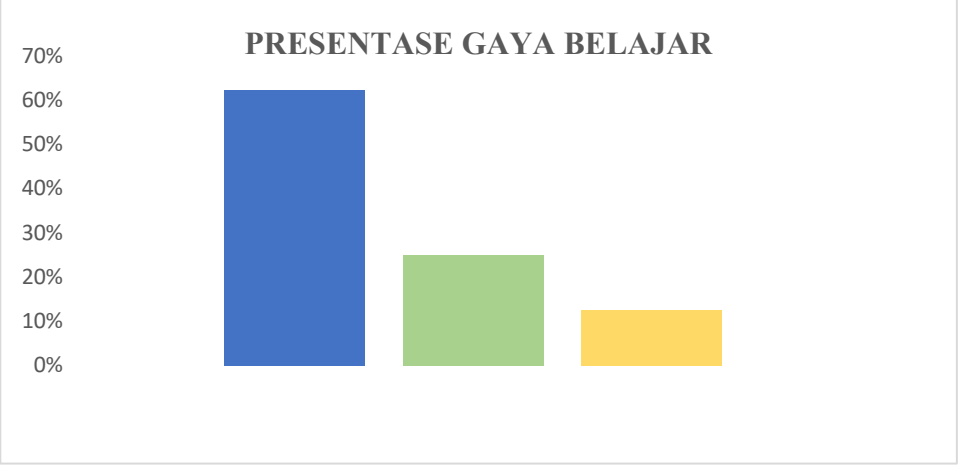
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi gaya belajar siswa kelas V

Gaya Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
Visual	15	62,5%
Auditori	6	25%
Kinestetik	3	12,5%
Total	**24**	**100%**

Tabel 4.3 memperlihatkan data kelas V SD Negeri 41 Bontotene yang menunjukkan bahwa frekuensi gaya belajar visual lebih tinggi, dilihat dari jumlah siswa yang memiliki gaya belajar visual yaitu sebanyak 15 siswa, sedangkan gaya belajar yang lain berada jauh dari jumlah siswa gaya belajar visual seperti gaya belajar auditori sebanyak 6 siswa, kinestetik sebanyak 3 siswa. Jika dalam bentuk grafik maka dapat dilihat sebagai berikut.

Data presentase gaya belajar siswa kelas V SD negeri 41 Bontotene dalam bentuk grafik pada gambar berikut:



Gambar 4. 1 Grafik gaya belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

Gaya belajar adalah cara yang komplek dimana para siswa melakukan pembelajaran yang dianggap paling disukai dan nyaman ketika menerima atau memproses pembelajaran dimana kemampuan siswa untuk memahami pembelajaran memang sudah ada tingkatnya, cepat, sedang, dan lambat sehingga cara dan kemampuan sudah efektif dan melahirkan metode-metode pembelajaran yang menarik.

Hamna & BK (2021) mengatakan bahwa "Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara meningkat, berfikir dan memecahkan soal". Dapat diartikan bahwasanya gaya belajar merupakan suatu cara atau kebiasaan belajar yang dianggap paling disukai dan nyaman digunakan ketika menerima, menyerap, memproses dan mengelola pembelajaran atau informasi yang diterima oleh siswa, yang menjadikan siswa mudah mengingatnya dalam memori otaknya.

Macam-macam gaya belajar, gaya belajar setiap siswa memiliki karakteristik masing-masing dan telah dijelaskan oleh Rudini & Agustina (2021) bahwa terdapat 3 modalitas (tipe) dalam gaya belajar yaitu, visual, auditorial, dan kinestetik. Pelajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, Auditorial belajar dengan cara mendengarkan dan kinestetik belajar lewat gerak dan menyentuh. Meskipun masing-masing siswa belajar dengan menggunakan modalitas ketiganya dalam tahap tertentu, akan tetapi disisi lain kebanyakan siswa hanya menggunakan salah satu dari ketiga modalitas yang dimiliki.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa kelas V SD Negeri 41 Bontotene. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa setiap siswa memiliki kecenderungan pada salah satu gaya belajar visual, auditorial, atau kinestetik. Mayoritas siswa memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual denganrincian dari 24 siswa, sebanyak 15 siswa atau 62,5% mempunyai kecenderungan pada gaya belajar visual, sedangkan 6 siswa atau 25% mempunyai kecenderungan pada gaya belajar auditorial, dan 3 siswa atau 12,5% siswa mempunyai kecenderungan pada gaya belajar kinestetik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan berbagai hasil yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

   Kecenderungan gaya belajar siswa kelas V SD Negeri 41 Bontotene mayoritas visual. Oleh sebab itu guru yang mengajar dikelas tersebut sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menekankan pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

aspek visual seperti menggunakan gambar, slide, peta konsep, dan video sehingga dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa.

2. Bagi siswa

   Diharapkan agar lebih giat dan tekun dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah agar hasil belajar disekolah yang telah dicapai dapat lebih ditingkatkan lagi dan siswa hendaknya mengetahui gaya belajar yang dimiliki untuk membantu aktivitas belajarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi sebaik mungkin, dan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih maksimal lagi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

DAFTAR PUSTAKA

Cicilia, Y., & Nursalim (2019). Gaya dan Strategi Belajar Bahasa, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3), 138-149.

Dakhi, O. 2013. Belajar Javascript Dengan Mudah Dan Detail. Jakarta: Dapur Buku. pp. 1-202.

DePorter, B., & Hernacki, M. (2013). Quantum Learning; Unleashing The Genius in you, terj alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa, hlm, 110-112

Desmita. (2014). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Dwi, Prasetia Danarjati, Dkk. 2014. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Bumi Askara

Fadila, N. (2020). Pengaruh Gaya Belajar VAK (visual, auditorial,, dan kinestetik) pada penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa MAN I DOMPU.

Faizal, M. (2020). Bloom's Taxonomy. Malang: PT Litera Media Tama

Nugrahani, F. (2014). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa.

Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1631-1637.

Gusmaweti, G., & Hendri, W. (2021). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi di Masa New Normal. BIOEDUSAINS: Jurnal

Lubna, M. A. (2015). Strategi Belajar Khusus untuk Anak dengan IQ di Atas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

Ratarata. Yogyakarta: Familia.

Musrofi, M. (2016). Sukses Akademik dan Sukses Bakat. Jakarta: PT Alex Media Komputindo

Priyatna, A. (2013). Pahami Gaya Belajar Anak! Memaksimalkan Potensi Anak dengan Modifikasi Gaya Belajar. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Sanjaya, W. (2013). Penelitian Pendidikan: jenis, metode dan prosedur

Rusman.2013. Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana

Sari, L. O. (2020). gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa indonesia pada kelas V SD negeri 113 Bengkulu Selatan (Vol. 2507, Issue February).

Sartika, D. (2022). *J*urusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas borneo tarakan 2022.

Sebayang, S., & Rajagukguk, T. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SD Dan SMP Swasta Budi Murni 3 Medan. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, *2*(2), 105–114.

Setiawan, R., & Sopandi, A. A. Asesmen gaya belajar anak gangguan spektrum autisme. UNP PRESS.

Subini, N. (2017). Rahasia Gaya Belajar Orang Besar. Jakarta: PT. Buku Kita

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Instrumen. Alfabeta. Umam,. Https://Medium.Com/.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

Sugihartono, dkk. (2013). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Wahyuni, S. (2020). Analisis gaya belajar murid kelas IV di SDN BETTE KABUPATEN BARRU. 21(1), 1–9.

Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika), 10(2).

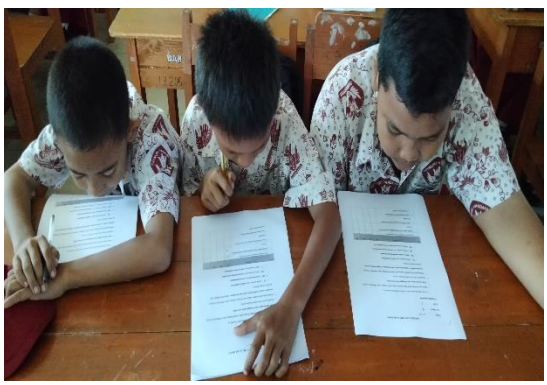
Yulianci1, S., & Nurjumiati1 ; Asriyadin1. (2020). Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Siswa Pada Pembelajaran Fisika. Jurnal Pendidikan MIPA, 10(juni), 40–43. https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.328

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

DOKUMENTASI













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg

RIWAYAT HIDUP



SITTI RABIDAH ABBAS, Lahir di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan, Kec. Labakkang, Tepatnya di Lassang pada tanggal 26 Januari 2003. Penulis ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Abbas Dg. Ngewa dan Ibu Hasbiah Dg. Nillang.

Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi Ranting Labakkang pada tahun 2007. Selanjutnya ditahun 2008 penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Labakkang hingga tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Labakkang hingga tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Pangkep hingga tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di STKIP Andi Matappa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis pada tahun 2023, melaksanakan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP) di SD Negeri 28 Tumampua II, Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dan melaksanakan KKN di Desa Manakku Kec.Labakkang, Kab.Pangkep.

Demikianlah daftar riwayat hidup penulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZE3ThsYRzKMpG71NNnuflg